

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena hasil yang didapatkan akan menggambarkan realitas tentang pengelolaan guru di *Labschool* dengan berbasis kinerja. sehingga akan diperoleh pemahaman makna dari pengelolaan guru berbasis kinerja dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta dimaksudkan memahami kejadian, fenomena yang terjadi yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dengan memperhatikan perilaku manusia dan suatu kejadian, kemudian dinarasikan, dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2007:6). Penelitian kualitatif mengacu kepada beberapa strategi penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu, yang datanya bersifat lunak, yaitu yang kaya dengan deskripsi orang, tempat, dan percakapan, dan tidak diolah dengan prosedur statistik.

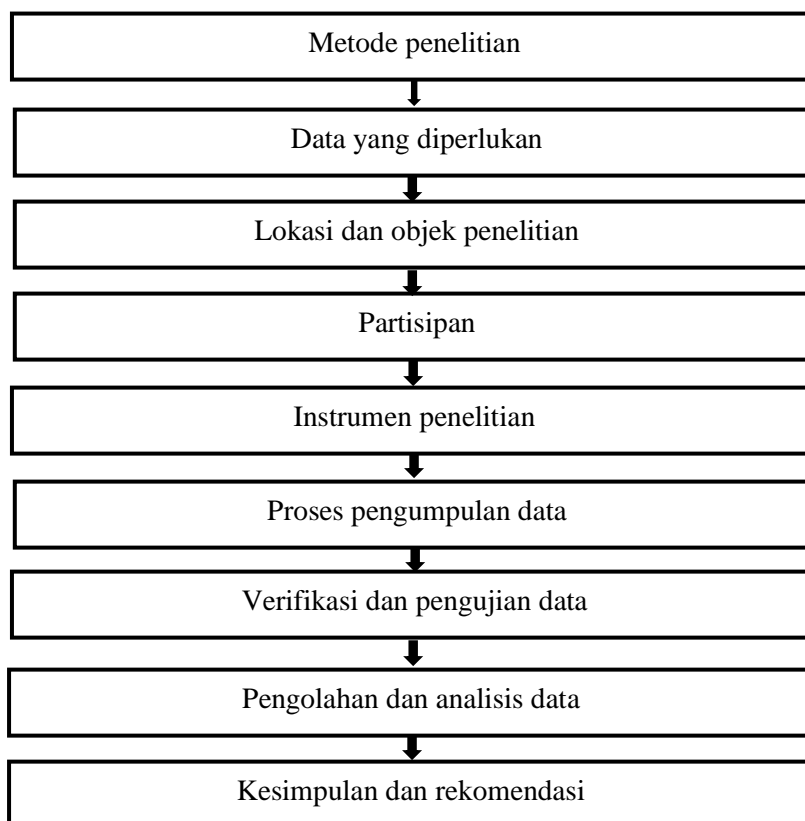
Data dalam penelitian ini dikumpulkan bersama-sama, secara mendalam dan bersifat melengkapi dalam memaknai masalah penelitian. (Cresswell, 2002:181). Data dalam metode penelitian kualitatif berupa pernyataan-pernyataan atau berupa kalimat maupun secara lisan (Hariwijaya, 2007).

Dengan metode kualitatif ini maka peneliti lebih leluasa dalam memahami konteks pengelolaan guru berbasis kinerja, peneliti juga dapat mengungkapkan perilaku individu (manusia), ide, gagasan, pendapat serta pemikiran yang pada hakekatnya dalam metode penelitian kualitatif ini merupakan pengamat manusia atau orang-orang tertentu dalam komunitasnya, kemudian dapat berinteraksi dengan mereka, mengenal budaya dan berusaha memahami bahasa mereka serta menafsirkannya sesuai dengan dunianya, dengan metode penelitian kualitatif ini maka peneliti berharap dapat mengidentifikasi dan menganalisis pengelolaan guru dengan berbasis kinerja di *Labschool*, dengan demikian peneliti mampu menjawab pertanyaan berikut :

1. Bagaimana status, struktur organisasi dan sistem tata kelola *Labschool* ?
2. Bagaimana status guru *Labschool* ?

3. Bagaimana analisis kebutuhan guru (kuantitas dan kualitas) yang dilaksanakan *Labschool* ?
4. Bagaimana sistem rekrutmen, (penjaringan sampai seleksi) *Labschool* ?.
5. Bagaimana distribusi dan penempatan yang dilaksanakan *Labschool* ?
6. Bagaimana kinerja/*performance* guru *Labschool* ?
7. Bagaimana sistem pembinaan dan pengembangan serta supervisi di *Labschool*?
8. Bagaimana pengembangan karier guru *Labschool* ?
9. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan dan kesejahteraan bagi guru *Labschool* ?

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data yang diperlukan untuk kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi. Secara sistematis penelitian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah seperti ditunjukkan pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.1 Sistematika penelitian

Gambar di atas menunjukkan penelitian ini secara garis besar melalui 5 tahapan yaitu : penentuan metode, lokasi penelitian, pengumpulan data yang diperlukan, proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta kesimpulan.

B. Data yang diperlukan

Penelitian ini membutuhkan data yang akurat dan shahih kebenarannya, data yang diperlukan adalah tentang pengelolaan guru berbasis kinerja. Data sebagai bukti proses penjarangan dan bagian pokok untuk mengungkapkan data-data yang diteliti.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data status, struktur organisasi dan tata kelola *Labschool* yaitu statuta UPI, UU No. 20 thn 2003 Sisdiknas, UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, UU No. 12 Thn 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No. 15 Th 2014, Peraturan MWA No. 3 thn 2015, Peraturan Rektor UPI No. 6323 th 2017, Rencana Strategis UPI, Struktur organisasi UPI, Struktur Organisasi setiap satuan pendidikan, pedoman operasional *Labschool*, peraturan kepegawaian *Labschool*, data-data tersebut diperoleh dari keterangan para pimpinan UPI, pimpinan Badan Pengelola *Labschool*, Kepala Sekolah, buku, dan jurnal manajemen pendidikan.
2. Data status guru *Labschool* mencakup status guru pada setiap jenjang di setiap satuan pendidikan (TK, SD, SMP, SMA), yaitu SK Pengangkatan guru (PNS Dpk, GT BPS/Y dan GTT), Data/Arsip Surat perjanjian kerja guru dan bentuk pertanggung jawaban guru.
3. Data *enrollment*, data jumlah jam perminggu yang diterima siswa, distribusi jam dan beban mengajar penuh guru perminggu, besar kelas menerima suatu mata pelajaran, data jumlah guru yang akan pensiun/berhenti, data jumlah guru yang ada dan data/surat pengajuan kebutuhan guru kepada pengelola.

4. Data tentang bagaimana pelaksanaan proses rekrutmen dilaksanakan mulai dari penjangkauan samapai dengan seleksi maka dibutuhkan pedoman rekrutmen.
5. Data pengajuan kebutuhan guru dari setiap satuan pendidikan kepada badan pengelola dan SK pengangkatan guru dengan kualifikasinya.
6. Data jadwal pelajaran, jadwal pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) secara berkala, penanggung jawab PKG, laporan hasil pelaksanaan PKG, pertanggung jawaban PKG, arsip RPP guru. Data tersebut didapatkan melalui pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan *self assessment*.
7. Data pelaksanaan pengawasan baik oleh satuan pendidikan maupun oleh pengelola (BPS), data tentang pelaksanaan dan hasilnya serta data tindak lanjut supervisi, data tentang penghargaan dan hukuman (*rewards and punishment*) bagi guru, rekap data sasaran kerja pegawai (SKP), data penilaian prestasi kerja guru, data guru yang melanjutkan studi, data pelatihan, lokakarya, seminar, yang diikuti guru, data tentang kursus keterampilan guru, data rapat kerja guru, data pertemuan anggota seprofesi guru (KKG, MGMP, MKKS, KKKS), notulen rapat, data studi banding, kunjungan lapangan, yang diikuti guru dan data tukar pengalaman antar guru seprofesi.
8. Data tentang SK jenjang karir dan golongan guru, serta data SK guru tentang pangkat/golongan dan jabatan fungsional, serta data dan arsip surat perjanjian kerja antara pihak pengelola (BPS) dengan guru.
9. Data keuangan sekolah yaitu Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), pedoman pembayaran gaji bagi guru, pedoman/standarisasi pembayaran gaji/honor mengajar per kategori (kualifikasi dan masa kerja/*grade*), pedoman honor mengajar per jam, pedoman pembayaran uang dinas, uang rapat, uang pembuatan soal dan transport rapat dinas, MGMP, KKG, rekap data hasil PKG, data sertifikasi guru, dan data BPJS.

C. Lokasi dan Objek Penelitian

Yudi Ekka Suryapriadi, 2020

**PENGELOLAAN GURU BERBASIS KINERJA DI SEKOLAH LABORATORIUM (LABSCHOOL)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Lokasi penelitian adalah Sekolah Laboratorium (*Labschool*) UPI kampus Bumi Siliwangi dengan satuan pendidikan yang terdiri dari TK, SD, SMP dan SMA, yang berlokasi di kampus UPI yaitu di Jl. Senjaya guru kampus UPI, Jl. Dr Setiabudhi No. 229 Bandung, sedangkan objek penelitiannya yaitu proses pengelolaan sekolah khususnya pengelolaan guru berbasis kinerja termasuk di dalamnya adalah kinerja guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Kurikulum pembelajaran yang digunakan, program kerja setiap satuan pendidikan, RAKS dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengelolaan sekolah. Hal itu dilakukan dengan pertimbangan bahwa di *Labschool* terdapat berbagai kelebihan dan pelayanan prima bagi siswa sehingga ditemukan sistem pengelolaan guru dengan berbasis kinerja dengan dilengkapi beberapa kebaruan yaitu sistem pengelolaan guru dengan berbasis kinerja (*performance based management*) dalam keterpaduan manajemen sekolah satu atap (*one roof school management system*), serta system berbagi kewenangan dan tanggung jawab antar UPI dengan Dinas Pendidikan (*share authority and responsibility school management system*).

D. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah “Pengambilan bagian keterlibatan orang dengan memberikan tenaga, pikiran dan materi terhadap keputusan diambil untuk tujuan bersama”. Sumarto (2003, hlm. 17).

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian adalah para pimpinan pada *stakeholder* yang memiliki kriteria tertentu, sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

| Kategori | Sub Kategori | Jenjang | | | |
|----------|-----------------|---------|----|-----|-----|
| | | TK | SD | SMP | SMA |
| Guru | Kepala Sekolah | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | Wk KS Kurikulum | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | Kelas | 2 | 6 | | |
| | Mata Pelajaran | | | 7 | 7 |

Partisipan dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda, perbedaan tersebut dilihat dari status dan jenjang jabatan, latar belakang dan kewenangan, tugas dan fungsi, serta jenjang satuan pendidikan. Berdasarkan karakteristik partisipan tersebut pengambilan data dari partisipan dengan berdasarkan tujuan tertentu.

Pengambilan partisipan dilakukan untuk pengambilan data tertentu yang dibutuhkan tersebut ditujukan kepada sumber data yang terkait dengan pengelolaan guru *Labschool* sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan terkait. Partisipan yang dimaksud adalah beberapa pejabat strategis (Kepala Sekolah dan WK KS Kurikulum) yang berkaitan dengan kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan guru, partisipan tersebut adalah

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dipilih karena kepala sekolah adalah pucuk pimpinan di sekolah dengan kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan sekolah termasuk pengelolaan guru, selain itu kepala sekolah bersentuhan langsung dengan guru.

2. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum.

Wk KS bidang Kurikulum dipilih karena berurusan langsung dengan pengelolaan guru, PKG, dan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah.

2. Guru

Guru dipilih karena guru adalah pelaksana dari seluruh kebijakan yang bersentuhan langsung dengan siswa di dalam KBM, baik guru kelas untuk TK dan SD dan guru bidang studi untuk SMP dan SMA.

Partisipan guru berdasarkan kelas di dalam setiap jenjang yaitu untuk guru TK dan SD (guru kelas) diambil satu guru per satu kelas yang ada pada tingkatan yang lebih dari satu. Untuk SMP dan SMA dilakukan berdasarkan mata pelajaran pokok.

E. Instrumen Penelitian

Metode penelitian kualitatif memerankan peneliti sebagai instrumen utama (*human instrument*), dimana peneliti melaksanakan penelitian sendiri ke lapangan

untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan. Hal ini berarti suatu keuntungan bagi peneliti sebagai instrument dalam penelitian kualitatif, ditegaskan oleh (Lincoln and Guba 1985, dalam Cohen, Manion and Morrison, 2007:170) menegaskan bahwa instrument kegiatannya adalah manusia sendiri, karena manusia mempunyai pikiran dan perasaan oleh karena dapat memaknai fenomena dan kejadian sosial sehari-hari dalam lingkungan. *Chemistry*, gerak muka, kondisi emosi, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan yang mereka lakukan (Nasution, 1998:55). Dalam mengungkapkan kenyataan-kenyataan yang terjadi pada subjek penelitian metode kualitatif ini dideskripsikan melalui narasi (kata-kata), karena instrument utama penelitian kualitatif yang menelaah dan menafsirkan serta memaknai bermacam-macam situasi dan keadaan serta melakukan penyesuaian dan merespon kenyataan yang terjadi di lapangan, instrumen penelitian yang dikembangkan yaitu :

1. Pedoman Kaji dokumen

Pedoman kaji dokumen digunakan untuk mengkaji seluruh dokumen manajerial yang berada di pengelola maupun di sekolah. Dengan pedoman kaji dokumen artinya peneliti mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, yaitu mengenai variabel berupa catatan, transkrip, berbagai dokumen kebijakan sekolah, peraturan-peraturan, prasasti, notulen rapat, agenda serta seluruh dokumen tentang perkembangan sekolah.

Data tersebut antara lain :

Tabel 3.2
Pedoman Kaji Dokumen

| Jenis Data (Aspek) | Sumber dokumen (Dari mana diperoleh) | Keterangan (Bagaimana memperolehnya) |
|---|--|--|
| 1. Renstra UPI | Dokumen/Data WR 3 | Foto Copy |
| 2. Program Kerja Tahunan UPI | Dokumen/Data WR 3 | Foto Copy |
| 3. Dasar Hukum pendirian <i>Labschool</i> | Dokumen/Data WR 3 | Foto Copy |
| 4. Struktur organisasi <i>Labschool</i> | Dokumen/Data WR 3 | Foto Copy/Camera |
| 5. Uraian jabatan <i>Labschool</i> | Dokumen/Data WR 3 | Foto Copy/Camera |
| 6. Tugas pokok dan fungsi <i>Labschool</i> | Dokumen/Data WR 3 | Foto Copy/Camera |

Yudi Ekka Suryapriadi, 2020

PENGELOLAAN GURU BERBASIS KINERJA DI SEKOLAH LABORATORIUM (LABSCHOOL)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--|--------------------------------|------------------|
| 7. Pedoman operasional <i>Labschool</i> | Dokumen/Data WR 3 | Foto Copy/Camera |
| 8. SK Pengangkatan guru <i>Labschool</i> | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 9. SK Guru dengan kualifikasi dan keahlian yang relevan | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 10. SK Penugasan mengajar guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 11. SK Rotasi guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 12. Data/Arsip Surat Perjanjian Kerja guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 13. Bentuk pertanggung jawaban guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 14. Catatan/bentuk upaya lembaga dalam menaikkan status guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 15. Pertanggung Jawaban/Laporan Lembaga | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 16. <i>Enrollment</i> sekolah | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 17. Jumlah jam perminggu yang diterima siswa | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 18. Beban mengajar penuh guru per minggu | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 19. Besar kelas menerima suatu mata pelajaran | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 20. Jumlah guru yang akan pensiun/berhenti | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 21. Jumlah guru yang ada | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 22. Pedoman rekrutmen guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 23. Kebutuhan guru dari dari satuan Pendidikan | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 24. Data Pedoman/Standar penilaian kinerja guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 25. Dokumen pelaksanaan pengawasan oleh BPS | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 26. Data Penghargaan dan hukuman bagi guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 27. Data Penghargaan dan hukuman bagi guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 28. Data Studi lanjut guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 29. Data guru dengan pangkat/gol dan jabatan fungsional | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 30. Pedoman pembayaran gaji <i>Labschool</i> | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |

| | | |
|---|--------------------------------|------------------|
| 31. Data pembayaran gaji guru Labschool | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 32. Pedoman/Standarisasi pembayaran gaji per kategori gaji (grade dan kualifikasi) | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 33. Pedoman/standar Honor mengajar/jam | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 34. Pedoman pembayaran tunjangan : Uang Dinas Uang rapat, uang pembuatan soal, koreksi soal, uang pengisian raport, uang rapat dinas, MGMP, KKG). | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 35. Asuransi Tenaga Kerja | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 36. Asuransi Jaminan Kesehatan | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 37. Asuransi Pensiun | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 38. Struktur Organisasi per satuan pendidikan | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 39. Uraian jabatan/Job Description | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 40. Jadwal Pelajaran | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 41. Arsip RPP Guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 42. Data pelaksanaan supervisi | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 43. Catatan tindak lanjut Supervisi | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 44. Rekap data penilaian prestasi kerja | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 45. Data Pelatihan yang diikuti guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 46. Lokakarya yang diikuti guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 47. Data Rapat kerja guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 48. Data pertemuan anggota seprofesi MGMP dan KKG | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 49. Data diskusi (Notulen) | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 50. Data Seminar yang diikuti guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 51. Data studi banding yang diikuti guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 52. Data kunjungan lapangan yang diikuti guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |
| 53. Data tukar pengalaman yang diikuti guru | Dokumen/Arsip <i>Labschool</i> | Foto Copy/Camera |

2. Pedoman Wawancara

Yudi Ekka Suryapriadi, 2020

**PENGELOLAAN GURU BERBASIS KINERJA DI SEKOLAH LABORATORIUM (LABSCHOOL)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Pedoman wawancara (*interview guide*) merupakan pedoman yang dirancang dan disusun untuk menelusuri lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap saat melakukan kaji dokumen dan observasi, pedoman wawancara berupa wawancara terstruktur yaitu menanyakan pertanyaan kepada partisipan untuk menggali data berupa prinsip, pikiran, gagasan, pendapat, harapan, rencana dapat diungkapkan terungkap dengan wawancara.

Pedoman wawancara ini dilakukan kepada beberapa partisipan yaitu :

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil KS bidang Kurikulum.
- c. Guru Kelas (TK dan SD) dan Guru Mata Pelajaran (SMP dan SMA)

Pedoman wawancara diberikan pada unsur-unsur pendukung manajemen sekolah khususnya dalam pengelolaan guru yang bermuara pada kualitas KBM meliputi kebijakan Badan Pengelola Sekolah serta kebijakan kepala sekolah dalam pengelolaan guru (SDM), permasalahan yang dihadapi, dan alternatif solusi dalam upaya mengatasinya. Pedoman wawancara dijabarkan secara lengkap dalam lampiran.

3. Pedoman observasi/pengamatan

Pedoman observasi/pengamatan digunakan untuk melakukan mengamati aktivitas pelaku organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Pedoman pengamatan atau disebut juga pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk menghimpun data tentang fenomena yang bersifat fisik yang dapat diamati secara langsung.

Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti mengikuti kegiatan fokus pada aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan di badan pengelola sekolah dan kegiatan pada setiap satuan pendidikan, aktivitas implementasi akademik (KBM), dan efek penerapan dalam KBM pada setiap satuan pendidikan (TK, SD, SMP dan SMA).

Kegiatan observasi guru dalam KBM, dilaksanakan dengan menggunakan instrument lembar observasi dibantu dengan teknologi yaitu kamera (foto), dan HP agar kegiatan tersebut tidak ada yang terlewat dan peneliti dapat berkomentar

sampai kegiatan tersebut selesai. Dengan menggunakan alat perekam ini maka hasil rekamannya dapat diputar ulang. Selain pengamatan KBM, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek-objek lain yaitu respon siswa saat kegiatan KBM berlangsung, pengamatan lingkungan, fasilitas sarana dan prasarana sekolah.

Pedoman pengamatan/observasi tersebut adalah :

Tabel 3.3

Instrumen Pedoman Pengamatan penampilan/*performance* guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Satuan Pendidikan :
 Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Hari/Tgl :
 Pukul :

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai | | | | |
|-----|---|-------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Aspek Umum : | | | | | |
| 1 | Ketersediaan Silabus | | | | | |
| 2 | Ketersediaan RPP | | | | | |
| 3 | Penguasaan Bahan Ajar | | | | | |
| 4 | Metode pembelajaran yang digunakan | | | | | |
| 5 | Pemakaian media pembelajaran | | | | | |
| 6 | Bentuk dan pola komunikasi guru dengan peserta didik (Verbal dan non verbal) | | | | | |
| 7 | Mengkondisikan suasana kelas yang kondusif | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 8 | Membantu siswa dalam mengerjakan tugas | | | | | |
| 9 | Kecakapan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan | | | | | |
| 10 | Evaluasi (proses dan hasil belajar) | | | | | |
| 11 | Memberi contoh dalam perilaku sikap keteladanan bagi siswa (disiplin, adil, kasih sayang, tidak membedakan, ikhlas. | | | | | |

Keterangan

| | |
|--------|--------------------|
| Skor 5 | : Sangat Baik |
| Skor 4 | : Baik |
| Skor 3 | : Cukup |
| Skor 2 | : Kurang Sangat |
| Skor 1 | : Kurang |

Untuk melengkapi kebutuhan data *performance* guru tersebut, dilaksanakan penilaian terhadap diri sendiri atau *self assessment*. Penilaian dilakukan oleh guru untuk menggali, menemukan, dan mengungkapkan tentang kelebihan dan kekurangannya. Dalam melakukan *self assessment* ini guru mampu menggunakan dengan bijak kelebihan yang ada pada diri guru tersebut dan mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dari kekurangan, selain itu kelebihan lain bagi peneliti adalah *self assessment* ini dilakukan untuk mempercepat proses pengumpulan data, memudahkan pengolahan data, lebih objektif karena mengurangi intervensi orang lain misalnya *observer* atau tim penilai, dan guru secara jujur mengungkapkan perasaan, pengalaman, kelebihan dan kekurangan mereka dalam memberikan penilaian terhadap dirinya sendiri sehingga data yang diberikan adalah informasi yang langsung dari sumbernya.

Dari ke tiga instrument penelitian yang digunakan dalam menjangkau data tersebut yaitu pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara dan pedoman

observasi, peneliti membuat kisi-kisi dari proses pengumpulan data tersebut, untuk lebih jelasnya maka kisi kisi instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrument penelitian

| No | Kategori | Sub Kategori | Tema | Teknik Pengumpulan Data |
|----|--|---------------------|---|-------------------------|
| 1. | Status, struktur, dan tata kelola <i>Labschool</i> | Status | <ul style="list-style-type: none"> • Akta Pendirian • Statuta • SK Pendirian | Dokumentasi |
| | | Struktur Organisasi | <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Organisasi • Garis Komando • Hierarki Jabatan | Dokumentasi Wawancara |
| | | Tata Kelola | <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab • Kewenangan | Dokumentasi Wawancara |
| 2. | Status Guru | Status Guru | <ul style="list-style-type: none"> • Status kepegawaian • Status akademik | Dokumentasi Wawancara |
| 3. | Analisis kebutuhan guru | Kuantitas Guru | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah guru eksisting • Jumlah kebutuhan guru • Jumlah per satuan pendidikan • Jumlah per mata pelajaran | Dokumentasi |
| | | Kualitas Guru | <ul style="list-style-type: none"> • Kualifikasi pendidikan • Kompetensi guru • Pengalaman guru | Dokumentasi Wawancara |
| 4. | Sistem rekrutmen | Rekrutmen | <ul style="list-style-type: none"> • Formasi • Seleksi • Pengangkatan | Dokumentasi Wawancara |
| 5. | Distribusi dan penempatan | Distribusi | <ul style="list-style-type: none"> • Guru baru • Guru pindahan | Dokumentasi |
| | | Penempatan | <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan formasi • Berdasarkan kebutuhan lapangan • Berdasarkan jenjang dan satuan pendidikan | Dokumentasi Wawancara |

| | | | | |
|----|---|---|--|---------------------------------------|
| 6. | Kinerja/ <i>Performace</i> Guru | <i>Performance</i> Guru dalam KBM | <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan pembelajaran • Pelaksanaan pembelajaran • Penilaian/evaluasi pembelajaran | Dokumentasi Wawancara Observasi |
| 7. | Pembinaan dan supervisi guru | Pembinaan | <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan melekat (Atasan langsung) • Pembinaan Fungsional (pejabat teknis pembina sekolah) | Dokumentasi Wawancara |
| | | Supervisi | <ul style="list-style-type: none"> • Supervisi pembelajaran • Tindaklanjut | Dokumentasi Wawancara |
| 8. | Pengembangan Karir Guru | Karir Guru | <ul style="list-style-type: none"> • Pangkat • Jabatan • Pengembangan diri | Dokumentasi Wawancara |
| 9. | Pengelolaan keuangan dan kesejahteraan | Pengelolaan Keuangan | <ul style="list-style-type: none"> • Sumber keuangan • Pengalokasian keuangan • Penggunaan keuangan • Pertanggung jawaban keuangan | Dokumentasi Wawancara Observasi |
| | | Kesejahteraan Guru | <ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Tunjangan • Kesehatan dan keselamatan kerja • Penugasan • Kesejahteraan pasca pensiun | Dokumentasi Wawancara Observasi |

F. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pedoman kaji dokumen, pedoman observasi, *self assesment*, dan pedoman wawancara. Dalam melakukan pengumpulan data dengan pedoman kaji dokumen dilakukan penggalan data di lapangan melalui data non-manusia yang berupa dokumen, kemudian peneliti menghimpun semua dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan setelah diketahui di mana dokumen dan data yang dibutuhkan tersebut berada, setelah data

tersebut didapatkan maka dilakukan analisis dan penilaian tentang dokumen tersebut yaitu yaitu menelaah dan menganalisis dokumen kebijakan pemerintah tentang *Labschool*, Peraturan Pemerintah, statuta UPI, dokumen tata kelola termasuk struktur organisasi *Labschool* dan dokumen dokumen yang berada pada setiap satuan pendidikan seperti program kerja, maupun dokumen dan administrasi guru dalam KBM.

Setelah melaksanakan pedoman kaji dokumen maka peneliti melakukan wawancara dengan dengan berkomunikasi secara *verbal* dan *non verbal* dengan kontak langsung dan dilaksanakan secara terbuka kepada partisipan, kemudian partisipan tersebut berkesempatan mengeluarkan seluruh pandangan, komentar, buah pikiran, pendapat, ide dan gagasan serta perasaannya tanpa diatur oleh peneliti.

Pedoman observasi dilakukan dengan pengamatan/observasi langsung dengan instrument peneliti itu sendiri, hal ini dilakukan agar peneliti mampu menangkap data dengan memperhatikan, mengawasi, mengamati atau memeriksa kegiatan yang bersifat fenomena atau kegiatan yang sifatnya dapat dilihat, seperti, perasaan, norma, nilai, keyaklinan, kebiasaan, sikap pelaku dan untuk meyakinkan sebagai bukti melakukan pengamatan maka digunakan foto/HP, alat perekam dan pedoman pengamatan. Untuk melengkapi data penelitian ini digunakan juga metode *self assessment* bagi guru dalam menilaia kemampuan guru dalam KBM.

Self assessment dilakukan peneliti untuk memperoleh data kinerja/*performance* guru. *Self assessment* ini dilaksanakan kepada beberapa orang guru TK, SD, SMP dan SMA. Teknik yang digunakan adalah dengan memanfaatkan teknologi *google form* yang sudah lazim digunakan oleh beberapa penelitian pada saat ini.

Prosedur dalam proses pengumpulan data melalui tahapan *orientasi*, dengan tujuan bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas dan lengkap, dimulai dari penjajakan penentuan masalah atau fokus penelitian, hal ini dimulai dengan penyusunan rencana penelitian, pemilihan lokasi atau lapangan penelitian, mengenali, menjajaki dan menilai situasi dan keadaan lapangan dan menyiapkan pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara, dan pedoman observasi,. kemudian

tahap berikutnya adalah *eksplorasi*, dalam kegiatan ini adalah menggali data yang diperlukan sesuai dengan focus dan pertanyaan penelitian. Pengumpulan data atau informasi dilakukan melalui pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara dan pedoman observasi dengan partisipan yang representatif. Setelah data dan informasi yang diperlukan tersebut diperoleh dari objek penelitian, maka dilakukan dikategorisasi, diklasifikasi, diverifikasi, divalidasi dan dinarasikan berdasarkan aspek-aspek pokok yaitu per satuan pendidikan dan yang menjadi fokus dan pertanyaan penelitian.

Kemudian tahap *member check*, yakni pemeriksaan ulang dari data yang diperlukan yang telah terkumpul, hal ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari keyakinan tentang data dan informasi yang telah diberikan. Pengecekan data dan informasi ini dilakukan setiap kali peneliti selesai melakukan pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang dilakukan *Labschool* yaitu dengan melihat kembali data dan catatan-catatan hasil pegumpulan data.

Proses pengumpulan data di lapangan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan dimana setiap tahapan tersebut tersusun secara runtut dan berkaitan satu dengan yang lain. Tiga tahapan proses pengumpulan data tersebut adalah tahap persiapan/orientasi, tahap pelaksanaan/eksplorasi serta tahap penutupan dan pengecekan/*member check*.

1. Tahap Persiapan/orientasi

Tahap persiapan adalah mengidentifikasi lokasi penelitian (*site*) dan subjek/partisipan penelitian sekaligus menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik sampel yang diperlukan. Creswell (dalam Herdiansyah: 2010: 152) mengatakan bahwa peneliti yang menggunakan metode kualitatif, syogyanya baik dalam mengidentifikasi partisipan dan lokasi penelitian karena merupakan pondasi penelitian yang dilakukan, studi pendahuluan dan observasi awal dilakukan dengan mendatangi *Labschool* sambil mencari informasi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekolah tersebut, kemudian menanyakan kepada kepala BPS tentang kesediaan *Labschool* untuk dijadikan tempat penelitian. Setelah itu mencari cara untuk dapat mendapatkan

hubungan/akses ke *Labschool* dan subjek/partisipan penelitian. Hal yang peneliti lakukan berikutnya adalah peneliti mencari cara untuk dapat memasuki manajemen pengelola *Labschool*, dan ketika peneliti mendapat kabar dan kepastian bahwa *Labschool* bersedia untuk dijadikan tempat penelitian maka peneliti merancang *draft* penelitian dengan berpedoman kepada fokus, tujuan dan pertanyaan penelitian serta mencari sumber dokumen dalam mendapatkan data. Dalam mempersiapkan dan mengembangkan serta menentukan instrumen yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data, maka proses pengumpulan data lebih dahulu ditentukan instrument yang akan digunakan dan metode dalam pengumpulan data, metode tersebut adalah sebagai berikut :

a) Pedoman kaji dokumen

Pedoman kaji dokumen dipergunakan pertama kali dalam proses pengumpulan data, dimana peneliti memfokuskan pada semua kegiatan untuk mempergunakan instrumen tersebut untuk mendapat data yang diperlukan.

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dipergunakan untuk menghimpun data yang bersifat pikiran, penjelasan, persepsi, pandangan, gagasan dan perasaan dari para subjek penelitian serta tidak bersifat kuantitatif. Proses wawancara didokumentasikan dengan catatan tertulis dan untuk meningkatkan kebernilaian data yang diperoleh maka wawancara dibantu dengan teknologi informasi (Alat perekam/kamera/HP).

c) Pedoman observasi/pengamatan

Pedoman observasi dilakukan dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam menghimpun data/fenomena fisik yang dapat diamati langsung, dibantu dengan alat teknologi yaitu camera/HP dan video.

Kemudian peneliti mempersiapkan perlengkapan teknologi informasi pendukung penelitian tersebut seperti alat bantu perekam, handphone, kamera dan video. Langkah berikutnya adalah pengurusan surat-surat perizinan dari Sekolah Pascasarjana UPI yang ditujukan pada *Labschool* dan partisipan/*sample* yang sesuai dengan kriteria dan karakteristik penelitian. Setelah langkah-langkah tersebut dilaksanakan peneliti kembali ke *Labschool* untuk menyampaikan surat izin resmi

kepada BPS bahwa dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan berupa dokumen maka instrument yang digunakan adalah melalui pedoman kaji dokumen. Kemudian melakukan observasi/pengamatan, untuk mendapatkan data yang sifatnya dapat dilihat, seperti, perasaan, norma, nilai, keyakinan, kebiasaan, sikap pelaku dan untuk membantu meyakinkan dan sebagai bukti melakukan pengamatan maka digunakan foto/HP, alat perekam dan mewawancarai Kepala Sekolah, Wk KS bidang kurikulum dan guru bidang studi serta guru kelas pada satuan pendidikan di *Labschool*. Dengan diberikannya informasi tersebut maka BPS membantu peneliti untuk menjembatani peneliti dengan seluruh Kepala Sekolah dan guru pada setiap satuan pendidikan di *Labschool* dalam memberikan informasi.

2. Tahap Pelaksanaan/eksplorasi

Tahapan pelaksanaan adalah tahapan memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dari aktivitas seluruh pelaku organisasi (*Labschool*) dalam berinteraksi di TK, SD, SMP dan SMA, kemudian peneliti berinteraksi secara langsung serta menyesuaikan diri dengan kebiasaan, perilaku dan budaya *Labschool*. Peneliti juga memperhatikan batas waktu dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti kepada partisipan, yaitu pada sela-sela waktu luang (istirahat) dari partisipan tersebut. Oleh karena itu peneliti membuat janji terlebih dahulu untuk menanyakan kesediaan waktu bagi peneliti untuk mendatangi dan melaksanakan penelitian ke kantor BPS dan ke setiap satuan pendidikan (TK,SD, SMP dan SMA) untuk melaksanakan instrumen yang telah dipersiapkan yaitu pedoman kaji dokumen.

Pedoman kaji dokumen ini adalah metode pertama kali dalam proses pengumpulan data yang diperlukan. Pedoman kaji dokumen ini dilakukan dengan memakan waktu selama 14 hari dan tuntas dengan teknis pelaksanaan melalui perjenjangan yaitu mulai BPS sebagai pengelola kemudian ke TK setelah itu ke SD ke SMP dan terakhir ke SMA hingga tidak ada lagi data yang tertinggal untuk didapatkan.

Pedoman Wawancara secara intensif dengan subjek penelitian dilaksanakan setelah pedoman kaji dokumen dilakukan. Pedoman wawancara ini dipergunakan

untuk menghimpun data yang bersifat penjelasan, persepsi dan gagasan dari para subjek penelitian serta tidak bersifat kuantitatif. pedoman kaji dokumen ini dilakukan sampai tuntas dan berjenjang mulai pengumpulan dan menghimpun data dari mulai TK setelah itu ke SD ke SMP dan terakhir ke SMA hingga tidak ada lagi data yang tertinggal untuk didapatkan. Dalam pedoman wawancara ini digunakan teknologi dalam proses pengumpulan data, seperti alat perekam/HP. Pelaksanaan pedoman observasi ini dilaksanakan 10 hari.

Metode ketiga yang dilakukan adalah melaksanakan pedoman observasi. Metode observasi/pengamatan dilakukan untuk menghimpun data/fenomena fisik yang diamati yaitu mengamati guru dalam KBM yaitu guru TK dan SD maupun guru SMP dan SMA dengan dibantu dengan teknologi *handphone* dan video. Pelaksanaan pedoman observasi ini dilaksanakan selama 7 hari dan dilakukan berjenjang mulai dari TK setelah itu ke SD ke SMP dan terakhir ke SMA. Akan tetapi, oleh karena sesuatu hal maka observasi kelas ini tidak dilaksanakan secara keseluruhan tetapi hanya pada jenjang SMP. Untuk mendapatkan data dari hasil observasi pada satuan Pendidikan lain maka dilakukan *self assessment* yaitu cara guru menilai dirinya sendiri agar lebih objektif

Setelah peneliti melaksanakan seluruh pengumpulan data dan dirasa sudah cukup maka peneliti meminta izin kepada seluruh subjek peneliti bahwa apabila nanti masih diperlukan data yang diperlukan maka peneliti datang kembali ke *Labschool* untuk mendapatkan data yang dibutuhkan belum lengkap.

3. Tahap penutupan dan pengecekan/*member check*.

Dalam tahap pengecekan, semua data yang dikumpulkan melalui pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara dan pedoman observasi di periksa ulang, melihat kelengkapan, dan kesempurnaan serta validitasnya. Pengecekan data-data ini dilakukan dengan kegiatan antara lain :

- a. Cek ulang data yang diperlukan yang sudah terkumpul yang didapat melalui pedoman kaji dokumen, melalui pedoman observasi/pengamatan, *self assessment* maupun melalui pedoman wawancara.

- b. Kembali ke *Labschool* untuk meminta kekurangan data kepada subjek penelitian ketika ada yang dibutuhkan belum lengkap.
- c. Memverifikasi dan meminta penjelasan pada pihak-pihak terkait (*stakeholder*) tentang data yang diperlukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh.

G. Verifikasi dan Pengujian data

Verifikasi data dilakukan bertahap mulai dari menarik kesimpulan sementara (*tentative*), dan seiring dengan semakin banyaknya data dilakukan verifikasi data yang diperlukan selama berlangsungnya proses pengumpulan data. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara verifikasi dari keabsahan data dari pihak-pihak lain (*stakeholder*) yang ada keterkaitannya dengan penelitian.

H. Pengolahan dan Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2016, hlm 335) bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik *triangulasi*, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Strategi analisis kualitatif ini umumnya tidak digunakan sebagai alat mencari data dalam arti frekuensi akan tetapi digunakan untuk menganalisis proses sosial yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang tampak di permukaan itu.

Dengan demikian, maka analisis kualitatif digunakan untuk memahami sebuah proses dan fakta dan bukan sekadar untuk menjelaskan fakta tersebut.

Model tahapan analisis induktif adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial, melakukan identifikasi, revisi-revisi, dan pengecekan ulang terhadap data yang ada.
- 2) Melakukan kategorisasi terhadap informasi yang diperoleh
- 3) Menelusuri dan menjelaskan kategorisasi
- 4) Menjelaskan hubungan-hubungan kategorisasi
- 5) Menarik kesimpulan-kesimpulan umum
- 6) Membangun atau menjelaskan teori

Aktivitas dalam menganalisis data yang terdiri dari *reduction data*, yaitu aktivitas reduksi data (perolehan data), kemudian diuraikan secara terperinci, untuk menghindari semakin banyak dan menumpuknya data untuk dianalisis sejak awal uraian tersebut reduksi. Data dari instrument pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara dan pedoman observasi/*self assessment* yang di rasa tidak relevan dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Kemudian proses penyajian data, dengan tujuan agar data yang terkumpul melalui pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan/*self assessment*, dapat di lihat gambaran seluruhnya (*display data*), sehingga memudahkan dalam membuat interpretasi dan memudahkan pengambilan kesimpulan yang tepat dalam menjawab pertanyaan penelitian. Reduksi data atau data yang sudah dipilah-pilah tersebut selanjutnya disajikan dalam narasi dilengkapi dengan gambar yang diperoleh melalui dokumentasi. Setelah *display data* dilakukan maka data tersebut diverifikasi dan ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan bersifat tentatif dilakukan sejak awal penelitian, dan seiring dengan bertambahnya data maka kesimpulan tentatif tersebut sedikit demi sedikit berubah menjadi kesimpulan yang paten. Serta dengan melihat dan didasarkan pada data yang disajikan maka kesimpulan dari seluruh perolehan data selama berlangsungnya proses pengumpulan data dapat ditarik.

Langkah-langkah yang dilakukan pada proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan, Identifikasi dan re check data

Data didapatkan dari 4 Satuan Pendidikan di *Labschool* (TK, SD, SMP dan SMA), yang relevan dengan pertanyaan penelitian

2. Kategorisasi terhadap data dan informasi

Katagorisasi dan klasifikasi data adalah mengelompokkan dan memisahkan data yang diperlukan berdasarkan pertanyaan penelitian pada setiap satuan pendidikan. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini terdiri atas 9 pertanyaan, maka data yang didapatkan kemudian dipisah-pisahkan dan dikelompokkan serta dimasukkan ke dalam 9 map (1 Map berisi 1 pertanyaan penelitian disertai dengan data yang akan menjawab pertanyaan penelitian), kemudian 9 map berisi pertanyaan penelitian dan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan tersebut di buat menjadi 4 kelompok yaitu per satuan pendidikan. yaitu:

Kelompok 1 TK berjumlah 9 map berisi 9 data yang diperlukan,

Kelompok 2 SD berjumlah 9 map berisi 9 data yang diperlukan,

Kelompok 3 SMP berjumlah 9 map berisi 9 data yang diperlukan

Kelompok 4 SMA berjumlah 9 map berisi 9 data yang diperlukan

3. Menelusuri dan menjelaskan kategori

Di dalam ke 9 map tersebut berisi data tentang status, struktur organisasi dan tata kelola *Labschool*, map kedua berisi data status guru, map ketiga berisi analisis kebutuhan guru, map ke empat berisi tentang data rekrutmen, map kelima tentang distribusi dan penempatan map ke enam berisi tentang data pelaksanaan tugas/kinerja/performance guru, data ketujuh berisi data tentang sistem pembinaan dan pengembangan serta supervisi guru, map ke delapan data tentang pengembangan karier guru dan map yang ke sembilan berisi data tentang sistem pengelolaan keuangan dan kesejahteraan bagi guru. Jadi data setiap kelompok satuan pendidikan mempunyai 9 map berdasarkan pertanyaan penelitian. (1 kelompok satuan pendidikan terdiri dari 9 buah map).

4. Verifikasi dan menjelaskan hubungan-hubungan kategorisasi

Dilakukan dengan cara mengecek satu persatu data yang diperlukan yang didapat melalui dari pedoman kaji dokumen, pedoman wawancara dan pedoman observasi, sudah didapatkan dan sesuai serta relevan dengan pertanyaan penelitian, dan apabila ada data yang belum didapatkan atau terjawab, maka dicatat dan ditanyakan kembali kepada responden di *Labschool*. Pengecekan ini dilakukan setiap kali setelah kembali dari *Labschool* setelah mengobservasi nya.

5. Validasi

Validasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperlukan mencerminkan hasil data yang tepat dan akurat, maka setiap selesai melakukan pengumpulan data maka data yang sudah dikategorisasi dan di verifikasi selanjutnya divalidasi dan dicek ulang apakah benar-benar sudah lengkap sesuai kebutuhan dan apakah sudah dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Setelah dilakukan penelitian ke seluruh lembaga yang menjadi objek teliti, dilakukan pengecekan ulang seluruh pertanyaan dengan kembali melakukan perivikasi, katagorisasi dan pengecekan ulang kelengkapan

6. Menarik kesimpulan umum dan menarasikan

Setelah semua data yang dibutuhkan diperoleh serta setelah data-data tersebut melalui tahapan kategorissai, klasifikasi, verifikasi dan validasi maka langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan menarasikan atau mengungkap hasil temuan berdasarkan setiap pertanyaan penelitian/mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat. Setiap temuan dideskripsikan secara terperinci dan jelas satu persatu disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, sehingga mendapat gambaran apa saja yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

7. Pembahasan

Setelah dinarasikan atau diungkapkan seluruh data yang sudah didapatkan, maka data tersebut diambil intinya untuk kemudian dimaknai.

Pembahasan hasil temuan dengan interpretasi, penafsiran kemudian diberi komentar dengan didukung dengan hasil penelitian terdahulu dan didukung oleh hasil penelitian yang releven, serta teori dan konsepnya.

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang merupakan proses dan prosedur yang lengkap mulai dari penentuan metode, data dan lokasi penelitian, instrumen penelitian pengumpulan data yang diperlukan, pengolahan data, analisis data dan laporan. Untuk menghasilkan temuan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka dilaksanakan dengan menggunakan metode ini, tanpa ada metodologi tidak mungkin temuan dapat dihasilkan